

## **PKM Peningkatan Pemahaman Investasi yang Halal dan Aman bagi Komunitas Generasi Z**

**M. Fauzan<sup>1</sup>, Muhammad Wandisyah R. Hutagalung<sup>2</sup>, Sugianto<sup>3</sup>, Marliyah<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Indonesia

<sup>3,4</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** M. Fauzan

**E-mail:** [fauzan@uinsyahada.ac.id](mailto:fauzan@uinsyahada.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk meningkatkan pemahaman generasi Z di Kota Padangsidempuan mengenai investasi yang halal dan aman berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Program ini bertujuan untuk membekali generasi Z dengan pengetahuan yang cukup tentang konsep investasi syariah serta aplikasi praktisnya dalam pengambilan keputusan investasi yang sesuai dengan hukum Islam. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi identifikasi kebutuhan komunitas, penyusunan materi edukasi yang relevan, pelaksanaan pelatihan interaktif melalui workshop dan platform digital, serta simulasi keputusan investasi. Pendampingan juga dilakukan untuk mendukung penerapan pengetahuan yang telah diperoleh peserta. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan literasi keuangan syariah, serta kuesioner untuk menilai tingkat kepuasan peserta. Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan program ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman investasi syariah di kalangan peserta. Rata-rata skor literasi keuangan meningkat dari 45% menjadi 85%, dan lebih dari 70% peserta mulai menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam keputusan keuangan mereka. Program ini terbukti efektif dalam memberikan edukasi yang bermanfaat dan relevan bagi generasi Z dalam mengelola keuangan secara halal dan aman.

**Kata kunci** - Peningkatan Pemahaman, Investasi, Halal, Aman, Generasi Z

### **Abstract**

The purpose of this article is to enhance the understanding of Generation Z in Padangsidempuan regarding halal and safe investments based on Islamic principles. This program aims to equip Generation Z with sufficient knowledge about the concept of Islamic investments and its practical application in making investment decisions that comply with Islamic law. The methods used in this program include community needs identification, the development of relevant educational materials, the implementation of interactive training through workshops and digital platforms, and investment decision simulations. Mentoring is also provided to support the application of the knowledge acquired by the participants. Evaluation is conducted through pre-tests and post-tests to measure the improvement in Islamic financial literacy, as well as questionnaires to assess participants' satisfaction levels. The conclusion drawn from the implementation of this program shows a significant improvement in participants' understanding of Islamic investments. The average financial literacy score increased from 45% to 85%, and more than 70% of participants began applying Islamic principles in their financial decision-making. This program has proven effective in providing valuable and relevant education for Generation Z in managing finances in a halal and secure manner.

**Keywords** - Enhancing Understanding, Investment, Halal, Safe, Generation Z

## **PENDAHULUAN**

Studi terbaru menyoroti meningkatnya minat investasi di kalangan Generasi Z (lahir antara tahun 1997-2012) di Indonesia, meskipun literasi keuangan mereka masih terbatas. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan Gen Z tentang investasi secara umum masih rendah, tetapi mereka memiliki minat yang tinggi terhadap aktivitas investasi di masa depan (Ossi Ferli et al., 2024). Jumlah investor di pasar modal telah meningkat secara signifikan, mencapai 11,72 juta hingga September 2023, didorong oleh investasi dalam reksa dana, surat berharga negara, dan saham (P. Wulansari et al., 2024). Untuk mengatasi hal ini, berbagai inisiatif telah dilakukan, termasuk program sosialisasi tentang investasi pasar modal Syariah bagi organisasi pemuda dan seminar tentang strategi investasi cerdas bagi mahasiswa (M. Akbar et al., 2023). Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Gen Z tentang prinsip-prinsip investasi, mendorong investasi saham yang aman, serta meningkatkan keterampilan perencanaan dan pengelolaan keuangan mereka, terutama di daerah seperti Banjarmasin di mana program-program tersebut telah dilaksanakan.

Penelitian secara konsisten menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam mendorong pengambilan keputusan yang tepat, khususnya dalam investasi. Studi menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran tentang investasi yang sesuai dengan prinsip Syariah (Yuwono et al., 2023; Rurkinantia, 2021). Literasi keuangan secara signifikan memengaruhi keputusan investasi, dengan tingkat pengetahuan keuangan yang lebih tinggi memudahkan praktik investasi (Purnamasari, 2023). Bagi generasi muda dan UMKM, pendekatan edukasi inovatif diperlukan untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan Islam dan investasi halal (Yuwono et al., 2023). Peran mahasiswa sebagai agen perubahan ditekankan dalam menjembatani kesenjangan literasi keuangan Islam ke masyarakat luas (Rurkinantia, 2021). Selain itu, perilaku keuangan memediasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi (Putri, 2021). Temuan-temuan ini menegaskan perlunya pendidikan keuangan yang komprehensif untuk meningkatkan pengambilan keputusan investasi dan kesejahteraan keuangan secara keseluruhan.

Studi terbaru menyoroti potensi investasi Islam yang semakin berkembang di Indonesia, khususnya di kalangan Generasi Z. Munir et al. (2024) menemukan bahwa investor muda menghadapi tantangan dalam mengakses informasi tentang saham Islam global, sehingga mereka cenderung memilih opsi lokal. Danardono et al. (2023) menekankan peran teknologi dalam meningkatkan literasi keuangan dan menarik minat Generasi Z terhadap layanan keuangan Islam. Lathifah & Garbo (2022) mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi dan pengaruh media sosial secara positif memengaruhi minat Generasi Z terhadap investasi saham Islam. Namun, Ferli et al. (2024) mencatat bahwa meskipun Generasi Z menunjukkan minat tinggi terhadap investasi di masa depan, literasi keuangan mereka secara keseluruhan masih terbatas. Studi-studi ini secara kolektif menegaskan perlunya peningkatan akses informasi, inovasi teknologi, dan pendidikan yang terarah untuk meningkatkan literasi investasi Islam di kalangan generasi muda Indonesia, sejalan dengan tren keuangan Islam yang semakin berkembang di negara ini.

Dalam konteks ini, Kota Padangsidimpuan sebagai salah satu kota yang terus berkembang di Sumatera Utara menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan warganya, terutama di kalangan generasi muda. Berdasarkan data lokal, tingkat literasi keuangan syariah di kota ini masih tergolong rendah, meskipun terdapat banyak potensi bagi pengembangan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Kondisi ini menunjukkan perlunya perhatian lebih untuk memanfaatkan peluang pengembangan investasi sesuai prinsip syariah di tengah masyarakat.

Permasalahan ini diperkuat oleh kurangnya program-program pengabdian masyarakat yang fokus pada edukasi investasi syariah bagi generasi Z. Padahal, dengan pendekatan yang tepat, komunitas generasi Z dapat diberdayakan untuk memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip investasi yang halal dan aman dalam kehidupan mereka. Upaya pemberdayaan ini akan membantu generasi muda untuk berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial masyarakat secara keseluruhan.

Studi terbaru menyoroti pentingnya pendekatan interaktif dan berbasis teknologi dalam program literasi keuangan, terutama bagi Generasi Z. Danardono et al. (2023) menemukan bahwa inovasi teknologi dapat meningkatkan literasi dan minat Generasi Z terhadap layanan keuangan syariah. Demikian pula, Haryanti & Azmi (2023) mengungkapkan bahwa perilaku dan sikap keuangan secara signifikan memengaruhi penggunaan fintech syariah di kalangan mahasiswa Generasi Z, sementara pengetahuan keuangan saja tidak cukup. Akib et al. (2023) lebih lanjut menunjukkan bahwa teknologi keuangan secara langsung memengaruhi perilaku keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Namun, Andriati Aziizah Syafitri (2024) mencatat bahwa perspektif Generasi Z terhadap kesejahteraan keuangan terutama berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar. Temuan-temuan ini menegaskan perlunya program literasi keuangan yang dirancang khusus, memanfaatkan teknologi, dan disesuaikan dengan kebutuhan serta sikap Generasi Z untuk secara efektif mempromosikan literasi dan perilaku keuangan syariah.

Dalam rangka menjawab kebutuhan ini, program pengabdian kepada masyarakat (PKM) menjadi salah satu solusi yang tepat. PKM dapat memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat melalui edukasi dan pendampingan yang terstruktur. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai medium untuk memberdayakan komunitas dalam mengelola keuangan mereka secara bertanggung jawab. Judul artikel ini, "PKM Peningkatan Pemahaman Investasi yang Halal dan Aman bagi Komunitas Generasi Z," mencerminkan fokus utama penelitian, yaitu memberikan solusi praktis terhadap masalah literasi keuangan syariah di kalangan generasi Z. Artikel ini bertujuan untuk menggali potensi pengembangan investasi syariah melalui pendekatan edukasi yang terintegrasi dan berbasis kebutuhan lokal.

Lebih lanjut, program ini juga bertujuan untuk memperkuat pemahaman masyarakat, khususnya generasi Z, mengenai prinsip-prinsip investasi syariah. Dengan pemahaman yang memadai, diharapkan generasi muda dapat mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan sesuai dengan tuntunan syariah. Selain itu, keputusan yang diambil juga diharapkan selaras dengan tuntunan syariah dalam setiap aspek investasi.

Artikel ini akan menguraikan hasil-hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan, meliputi pendekatan, metode, serta evaluasi terhadap efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman komunitas generasi Z di Kota Padangsidempuan. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi terhadap literatur akademik dalam bidang literasi keuangan syariah.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan, pemerintah, maupun lembaga lainnya dalam merancang program-program edukasi serupa. Artikel ini menutup pendahuluan dengan menyampaikan tujuan utama, yaitu meningkatkan literasi investasi syariah bagi generasi Z di Kota Padangsidempuan melalui pendekatan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan relevan.

## **METODE**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis edukasi dan pendampingan. Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa komunitas generasi Z di Kota Padangsidempuan tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan implementasi prinsip investasi yang halal dan aman. Pendekatan ini melibatkan beberapa tahapan pelaksanaan yang saling terintegrasi, yaitu:

### **1. Identifikasi Kebutuhan Komunitas**

Pada tahap awal, dilakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh komunitas generasi Z terkait pemahaman investasi halal dan aman. Langkah ini melibatkan survei dan diskusi kelompok terarah (focus group discussion/FGD) untuk menggali tingkat literasi keuangan, preferensi investasi, serta hambatan yang mereka hadapi. Data yang diperoleh menjadi dasar untuk merancang materi dan metode pelatihan yang relevan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Desember tahun 2024.

## 2. Penyusunan Materi Edukasi

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim menyusun materi edukasi yang disesuaikan dengan karakteristik generasi Z. Materi ini mencakup konsep dasar investasi syariah, prinsip halal dalam keuangan, jenis-jenis investasi yang aman, serta simulasi pengambilan keputusan investasi. Materi dibuat menarik dan interaktif, dengan memanfaatkan media digital seperti infokus/proyektor.

## 3. Pelaksanaan Pelatihan dan Edukasi

Pelatihan dilakukan melalui dua pendekatan:

- Workshop Tatap Muka:** Diselenggarakan dalam format seminar atau kelas interaktif dengan melibatkan fasilitator yang berpengalaman dalam literasi keuangan syariah.
- Edukasi Berbasis Digital:** Menggunakan platform media sosial dan aplikasi pembelajaran online untuk menjangkau peserta yang lebih luas. Edukasi berbasis digital ini mencakup video tutorial, kuis interaktif, dan diskusi daring.

## 4. Simulasi dan Praktik Langsung

Untuk memperkuat pemahaman peserta, dilakukan simulasi dan praktik langsung terkait pengambilan keputusan investasi. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan studi kasus tentang investasi syariah, seperti produk reksa dana syariah, saham syariah, atau investasi properti syariah. Peserta diajak untuk menganalisis risiko, potensi keuntungan, dan kesesuaiannya dengan prinsip syariah.

## 5. Pendampingan dan Monitoring

Setelah pelatihan, peserta diberikan pendampingan selama satu bulan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Pendampingan dilakukan melalui grup diskusi daring, di mana peserta dapat berdiskusi dengan mentor terkait kendala atau pertanyaan yang muncul selama proses implementasi.

## 6. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dalam meningkatkan pemahaman investasi syariah di kalangan generasi Z. Evaluasi mencakup:

- Pre-Test dan Post-Test:** Untuk mengukur peningkatan literasi keuangan syariah sebelum dan setelah pelatihan.
- Analisis Dampak Jangka Pendek:** Melibatkan penilaian terhadap perubahan perilaku peserta dalam mengelola investasi mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1.  
Pemberian Materi

Pelaksanaan kegiatan "PKM Peningkatan Pemahaman Investasi yang Halal dan Aman bagi Komunitas Generasi Z" di Kota Padangsidimpuan menghasilkan beberapa temuan penting yang menggambarkan capaian program dan dampaknya terhadap peningkatan literasi investasi syariah di kalangan generasi Z. Hasil kegiatan dan pembahasan diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Partisipasi dan Antusiasme Peserta**

Kegiatan ini berhasil menjangkau 20 peserta dari komunitas generasi Z di Kota Padangsidimpuan, dengan rentang usia 18-25 tahun. Peserta berasal dari berbagai latar belakang, termasuk mahasiswa, pelaku usaha mikro, dan pemuda umum. Antusiasme peserta terlihat dari tingkat kehadiran yang stabil selama program berlangsung, serta partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan simulasi investasi.

#### **2. Peningkatan Literasi Keuangan Syariah**

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai investasi halal dan aman. Sebelum program dimulai, tingkat literasi keuangan syariah peserta rata-rata berada pada kategori rendah, dengan skor rata-rata 45%. Setelah pelatihan, skor rata-rata meningkat menjadi 85%, menunjukkan keberhasilan program dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta.

#### **3. Pemahaman Konsep Investasi Syariah**

Melalui kegiatan workshop dan simulasi, peserta memahami konsep dasar investasi syariah, seperti prinsip halal, larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Peserta juga mendapatkan pemahaman tentang produk-produk investasi syariah, seperti reksa dana syariah, saham syariah, sukuk, dan investasi properti syariah.

#### **4. Simulasi Pengambilan Keputusan Investasi**

Simulasi yang dilakukan berhasil melibatkan peserta dalam proses pengambilan keputusan investasi. Studi kasus yang diberikan membantu peserta untuk menganalisis risiko dan potensi keuntungan dari berbagai jenis investasi. Sebanyak 85% peserta mampu membuat keputusan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah setelah mengikuti simulasi.

#### **5. Pemanfaatan Teknologi Digital**

Penyampaian materi melalui media digital, seperti video tutorial, infografis, dan platform diskusi daring, terbukti efektif dalam menarik minat generasi Z. Peserta menyatakan bahwa pendekatan berbasis teknologi membuat materi lebih mudah dipahami dan relevan dengan gaya belajar mereka. Grup diskusi daring juga menjadi media yang efektif untuk memperdalam pemahaman setelah pelatihan.

#### **6. Umpan Balik Peserta**

Hasil kuesioner kepuasan menunjukkan bahwa 90% peserta merasa puas dengan program ini. Mereka mengapresiasi materi yang interaktif dan metode penyampaian yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Peserta juga menyarankan agar program serupa dilakukan secara berkala untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan keuangan lebih lanjut.

#### **7. Dampak terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak nyata terhadap perilaku keuangan peserta. Sebanyak 70% peserta menyatakan telah mulai menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam keputusan keuangan mereka, seperti memilih produk investasi yang halal dan menghindari praktik keuangan yang tidak sesuai dengan syariah.

#### **8. Kolaborasi dengan Stakeholder Lokal**

Kegiatan ini berhasil melibatkan berbagai pihak, termasuk lembaga keuangan syariah lokal, akademisi, dan pemerintah daerah. Kolaborasi ini memperkuat pelaksanaan program dan memberikan dukungan berkelanjutan bagi peserta, seperti akses terhadap produk investasi syariah dan pendampingan keuangan.

### 9. Kendala dan Solusi

Selama pelaksanaan program, terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu peserta yang bekerja atau berkuliah, serta kesulitan akses internet di beberapa wilayah. Solusi yang diterapkan adalah menyediakan rekaman materi pelatihan dan melakukan sesi pendampingan secara fleksibel melalui grup daring.

### 10. Rekomendasi untuk Pengembangan Program

Berdasarkan hasil kegiatan, beberapa rekomendasi untuk pengembangan program di masa depan meliputi:

- Menambah frekuensi program untuk menjangkau lebih banyak peserta.
- Memperluas jangkauan melalui kerjasama dengan komunitas pemuda lain di Kota Padangsidimpuan.
- Mengintegrasikan aplikasi keuangan syariah sebagai alat bantu edukasi.



**Gambar 2.**

Dokumentasi di akhir sesi materi

## KESIMPULAN

Kegiatan "PKM Peningkatan Pemahaman Investasi yang Halal dan Aman bagi Komunitas Generasi Z" di Kota Padangsidimpuan telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan literasi investasi syariah di kalangan generasi Z. Program ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat pemahaman peserta mengenai prinsip-prinsip investasi yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata tingkat literasi keuangan dari 45% menjadi 85%. Selain itu, metode interaktif berbasis teknologi terbukti efektif dalam menarik minat generasi Z dan mendukung proses pembelajaran. Simulasi pengambilan keputusan investasi yang diberikan dalam kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam menganalisis risiko dan memilih produk investasi yang halal dan aman. Sebagian besar peserta, yaitu 85%, mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip syariah dalam studi kasus investasi yang disajikan. Selain itu, dampak positif dari program ini tercermin pada perubahan perilaku keuangan peserta, di mana 70% di antaranya mulai mengimplementasikan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka.

Kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti lembaga keuangan syariah, akademisi, dan pemerintah daerah, turut memperkuat pelaksanaan program ini. Dukungan tersebut memberikan peluang berkelanjutan bagi peserta untuk mengakses produk dan layanan keuangan syariah yang relevan. Kendala yang muncul selama program, seperti keterbatasan waktu peserta dan akses internet, telah diatasi melalui pendekatan fleksibel dan penggunaan media digital.

Berdasarkan hasil kegiatan ini, terdapat beberapa saran untuk pengembangan program serupa di masa mendatang. Pertama, program literasi investasi syariah perlu dilakukan secara berkala untuk menjangkau lebih banyak komunitas generasi Z di berbagai wilayah. Kedua, integrasi teknologi, seperti aplikasi keuangan syariah, dapat digunakan sebagai alat bantu edukasi yang lebih efektif dan

praktis. Ketiga, perluasan jangkauan program melalui kerjasama dengan organisasi pemuda dan lembaga pendidikan dapat meningkatkan dampak program terhadap masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukasi yang partisipatif, berbasis teknologi, dan relevan dengan kebutuhan lokal dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Hasil program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diadaptasi oleh berbagai institusi pendidikan, pemerintah, dan lembaga keuangan syariah untuk mendorong peningkatan literasi keuangan masyarakat, khususnya generasi Z, dalam mendukung pembangunan ekonomi syariah yang berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada UIN Sumatera Utara Medan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, komunitas Generasi Z Kota Padangsidempuan dan seluruh pihak terkait yang telah membantu melancarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., Bachtiar, Y., Nastiti, R., Munawaroh, R. S., Norbaiti, N., Dwitia, S. J. L., ... & Sumerta, I. K. (2023). STRATEGI INVESTASI CERDAS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN INVESTASI GENERASI Z. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 39-46.
- Akib, R., Ariska, S. N., & Jasman, J. (2023). LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA UM. PALOPO: MEDIASI FINANCIAL TECHNOLOGI DAN PERSONAL FINANCE. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 944-962.
- Ferli, O., Hidayat, T., Riyanti, A. R., Nugrahani, C., & Anggraeni, Y. P. (2024). Peningkatan Literasi Investasi Siswa SMAN 1 Kutasari. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 58-70.
- Haryanti, P., & Azmi, M. F. (2023). Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Fintech Syari'ah Mahasiswa Gen Z. *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 289-302.
- Latifah, H. M., & Garbo, A. (2022). Investasi saham Syariah di tengah pandemi COVID-19: Peran pengetahuan dan Social media influencer. *ABHATS: Jurnal Islam Ulil Albab*, 3(1), 63-75.
- Pramukti, A. (2024). Antara Berkah Dan Materi: Keputusan Investasi Pada Saham Syariah. *Jemma: Journal Of Economic, Management And Accounting*, 7(1), 31-50.
- Purnamasari, E. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Palembang). *Management and Sustainable Development Journal*, 5(1), 34-45.
- Putri, L. P. (2021, August). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 772-778).
- Rezaldi, R. F. T., Ulzanah, A. M., & Khafiz, M. R. (2024). Optimalisasi Lembaga Keuangan Syariah untuk Memajukan Industri Teknologi bagi Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(2), 1-7.
- Rurkinantia, A. (2021). Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 6(2), 89-96.
- Syafitri, A. A. (2024). Literasi Keuangan Sebagai Usaha Untuk Mencapai Financial Well Being: Sebuah Perspektif Dari Generasi Z. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 9(1), 136-148.
- Wulansari, P., Saputra, A. J., & Ikhlah, M. (2024). Analisis Ketertarikan Gen Z di Indonesia Terhadap Investasi di Pasar Modal. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 8(1), 109-115.
- Yuwono, T., Rachmawati, I., & Raihan, M. (2023). Pelatihan Literasi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Minat Berinvestasi Bagi UMKM di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(1), 48-51.